

**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA**  
**SKPD : DINAS PERTANAHAN DAN TATA RUANG**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Tahun 2019**

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**A. PENDAPATAN**

No	Uraian Pendapatan	Anggaran 2019	Realisasi 2019	%
1				
2				
3				
4				

Penjelasan realisasi : -

**B. BELANJA**

No	Uraian Belanja	Anggaran 2019	Realisasi 2019	%
1.	Belanja Pegawai	2.182.987.562	2.127.241.192	97,45
2.	Belanja Barang dan Jasa	1.604.634.345	1.403.568.369	87,47
3.	Belanja Modal	54.782.656.500	28.187.946.940	51,45

- Penjelasan Realisasi Belanja Operasi & Belanja Modal :

Belanja Operasi terdiri dari belanja pegawai dan belanja barang dan jasa, tahun 2019 terealisasi sebesar Rp. Belanja Modal tahun 2019 terealisasi sebesar Rp. 28.187.946.940,- atau 51,45 % dari target. Realisasi Belanja Modal tersebut terdiri dari :

1. Belanja Tanah	Rp	25.360.985.040
2. Belanja Peralatan dan Mesin	Rp	170.290.000
3. belanja Bangunan Gedung	Rp	2.178.000
4. Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp	-
5. Belanja Aktiva Tetap Lainnya	Rp	819.500
6. Bangunan dalam Pengerjaan	Rp	-
7. Aset Tidak Berwujud	Rp	-
8. Belanja Modal Lainnya	Rp	2.653.674.400

- Penjelasan Pencapaian Kinerja per Kegiatan :

1. Kegiatan Penyediaan rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi terealisasi sebesar Rp.118.328.383,- atau
  2. Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor terealisasi sebesar Rp.470.328.789,- atau
    - Kepala Dinas melaksanakan cuti besar selama 45 hari kerja sehingga belanja bantuan telepon tidak dapat direalisasikan.
    - sebagian besar transfer ke BPD sehingga tidak memerlukan biaya transfer.
    - 1 Unit Kendaraan roda 4 di mutilasi sehingga biaya STNK tidak terserap.
    - Sesuai hasil negosiasi harga atas pengadaan cetakan.
    - Adanya mutasi barang (mebelair) ke OPD lain sehingga mengurangi biaya pemeliharaan.
    - Tidak dilakukan pemeliharaan untuk beberapa unit komputer yang sudah rusak berat dan akan diusulkan untuk penghapusan
    - Sesuai harga pasar (Belanja Modal Pengadaan Alat Perbengkelan Umum (Palu 5 Kg).
    - Efisiensi hasil pengadaan (Belanja Modal Pengadaan Komputer).
- Efisiensi hasil pengadaan (Belanja Modal Pengadaan kelengkapan komputer).
  - Efisiensi hasil pengadaan (Belanja Modal Pengadaan Kamera).
  - Kebutuhan sound system sudah tercukupi dari pengadaan audio visual
  - Efisiensi pada waktu pelaksanaan harga pasar terjadi penurunan (lebih rendah)
  - Efisiensi hasil pengadaan
  - Harga buku yang dibeli lebih rendah karena adanya program diskon

3. Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung/Bangunan Kantor terealisasi sebesar Rp.270.829.000,- atau 98,80 % dari target.
4. Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional terealisasi sebesar Rp.94.696.026,- atau 83,24 % dari target. Hal ini disebabkan karena :
  - 1 unit kendaraan roda 4 masih dalam masa asuransi sehingga anggaran tidak dapat terserap secara
  - Kegiatan operasional dinas sebagian besar dilaksanakan menggunakan kendaraan Roda 4, sehingga untuk anggaran BBM Kendaraan Roda 2 tidak dapat terserap secara maksimal.
5. Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Laporan Capaian Kinerja SKPD terealisasi sebesar Rp.60.936.880,- atau 95,67 % dari target. Hal ini disebabkan karena :
  - 1 Orang Honor tenaga teknis hanya terbayar 10 bulan karena cuti melahirkan.
  - Dokumen kepegawaian digandakan oleh masing-masing pegawai.
6. Kegiatan Pengaturan Tata Ruang Wilayah dan Tata Ruang Rinci terealisasi sebesar Rp.917.695.264,- atau
  - Waktu pembahasan Raperda RTRW oleh Pansus diundur pada TW I TA. 2020, sehingga untuk biaya
  - Waktu pembahasan Raperda RTRW oleh Pansus diundur pada TW I TA. 2020, sehingga untuk biaya penggandaan bahan pembahasan Pansus belum terlaksana.
  - Waktu pembahasan Raperda RTRW oleh Pansus diundur pada TW I TA. 2020, sehingga untuk pendampingan konsultasi, koordinasi dan studi banding dengan Pansus belum dilaksanakan.
  - Sisa Lelang
7. Kegiatan Pengaturan Tata Bangunan dan Tata Lingkungan terealisasi sebesar Rp.662.425.900,- atau 99,16 % dari target.
  - Semua dokumen sudah digandakan.
  - Tenaga Ahli GIS direncanakan 4 bulan namun pelaksanaannya hanya 3 bulan.
8. Kegiatan Pembinaan Tata Ruang terealisasi sebesar Rp.260.226.100,- atau 97,04 % dari target. Hal ini disebabkan karena :
  - Materi sosialisasi yang harus digandakan lebih sedikit dan tidak sesuai dengan perkiraan semula.
  - Frekuensi rapat ditentukan oleh jumlah permohonan dari masyarakat, pelaksanaan rapat koordinasi
  - Narasumber mendelegasikan tugas kepada staf / anak buahnya sehingga standar honor mengikuti
  - Moderator dilaksanakan oleh internal Dinas sehingga honor tidak dapat dibayarkan
  - Sesuai dengan kehadiran peserta.
9. Kegiatan Pengendalian Tata Ruang terealisasi sebesar Rp.223.036.750,- atau 99,53 % dari target.
10. Kegiatan Pengawasan Tata Ruang terealisasi sebesar Rp.351.382.500,- atau 99,61% dari target. Hal ini disebabkan karena :
  - Dokumen sudah digandakan semua.
11. Kegiatan Pengelolaan Data dan Informasi Tata Ruang terealisasi sebesar Rp.493.603.900,- atau 99,76 % dari target.
12. Kegiatan Inventarisasi dan Identifikasi Pertanahan terealisasi sebesar Rp.127.229.230,- atau 88,62 % dari target.
  - Pensertifikatan dalam kegiatan ini bersifat permohonan dari masyarakat ( hibah tanah dari masyarakat ke
  - Selain itu untuk realisasi serapan anggaran juga tergantung dari keluasaan tanah yang dihibahkan dan dari
  - Besaran biaya pensertifikatan tanah yang menentukan dari BPN sehingga biaya tidak dapat ditentukan
  - Pelaksanaan rapat-rapat tergantung dari permohonan masyarakat atas kegiatan identifikasi dan pelacakan
13. Kegiatan Pemanfaatan Pertanahan terealisasi sebesar Rp.25.433.873.327,- atau 48,93% dari target. Hal ini disebabkan karena :
  - Sebagian ( 3 lokasi dari 9 lokasi) pengadaan tanah tidak terealisasi.
  - Khusus untuk belanja di APBD Perubahan terkendala waktu yang segera berakhir sehingga proses
  - Sebagian besar anggaran digunakan untuk koordinasi pemberian rekomendasi tanah Negara yang
  - Koordinasi pensertifikatan tanah hasil pengadaan dari APBD tidak terealisasi sesuai dengan perencanaan.
  - Pengadaan Tanah untuk Kantor Kelurahan Gunungketur tidak terealisasi karena permintaan harga diatas
  - Adanya efisiensi sebagai akibat dari proses musyawarah harga.
  - Proses pengadaan tanah tidak terealisasi (RTHP Kel. Giwangan dan RTHP Kel. Gedongkiwo) karena
  - Adanya efisiensi sebagai akibat dari proses musyawarah harga (untuk pengadaan di APBD Perubahan)
14. Kegiatan Penyelesaian Masalah Pertanahan terealisasi sebesar Rp.106.923.260,- atau 92,05 % dari target.
  - Jatuh tempo penyelesaian permasalahan pertanahan pada Tahun 2020 sehingga anggaran tidak dapat
  - Nara sumber untuk FGD yang berasal dari tokoh masyarakat tidak dilaksanakan karena materi FGD
  - Dibayarkan sesuai dengan jumlah kehadiran peserta.
  - Sesuai hasil negosiasi harga dengan Penyedia Jasa.

**LAPORAN OPERASIONAL**  
**A. PENDAPATAN**

No	Uraian Pendapatan	Realisasi 2019	Realisasi 2018	Kenaikan/ Penurunan	%
	Nihil				

Penjelasan realisasi : -

**B. BEBAN**

No	Uraian Beban	Realisasi 2019	Realisasi 2018	Kenaikan/ Penurunan	%
1.	Beban Pegawai	2.127.241.192	2.079.319.261	1,02	
2.	Beban Barang Jasa	1.338.653.144	1.076.980.581	1,24	
3.	Beban Penyusutan dan Amortisasi	1.988.129.977,41	563.036.345,25	3,53	
	Jumlah	5.454.024.313,41	3.719.336.187,25	1,47	

- Penjelasan Realisasi Beban Operasi :

Beban Operasi tahun 2019 terealisasi sebesar Rp.4.915.356.506,82 atau 100 % dari target yang terdiri dari:

1. Beban Pegawai	Rp	2.127.241.192
2. Beban Barang Jasa	Rp	1.338.653.144
3. Beban Penyusutan dan Amortisasi	Rp	1.988.129.977,41
4. Beban Lain-lain	Rp	-

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Ekuitas Akhir sebesar Rp. 1.312.995.238.238,14 berasal dari ekuitas awal sebesar Rp.1.325.151.409.833,70 dan adanya pengurangan ekuitas sebesar Rp.12.156.171.595,56 yang berasal dari:

- Pendapatan	Rp	31.718.756.501,00
- Beban	Rp	(5.454.024.313,41)
- Koreksi Nilai Persediaan		
- Selisih Revaluasi Aset Tetap		
- Lain-lain (Ekuitas Mutasi)	Rp.	(38.420.903.783,15)

**NERACA**

1. Saldo Kas di Bendahara per 31 Desember 2019 terdiri dari :		
1) Kas di Bendahara Pengeluaran	Rp .	-
2) Kas di Bendahara Penerimaan	Rp .	-
2. Saldo piutang per 31 Desember 2019 terdiri dari :		
Piutang.....	Rp .	-
Piutang.....	Rp .	-
Piutang.....	Rp .	-
Jumlah	Rp .	-
Ditinjau dari umur piutang dapat dirinci sebagai berikut :		
- Kurang dari atau sampai dengan 1 tahun	Rp .	-
- Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	Rp .	-
- Lebih dari 2 tahun sampai dengan 5 tahun	Rp .	-
- Lebih dari 5 tahun	Rp .	-
( disesuaikan dengan jenis piutangnya)		
Jumlah	Rp .	-

3. Saldo persediaan per 31 Desember 2019 terdiri dari :

**Bahan Pakai Habis**

Alat Tulis Kantor	Rp. 96.751.246,-
Alat Listrik dan Elektronik	Rp. 13.713.950,-
Perangko, Materai dan Benda Pos	Rp. 1.785.000,-
Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	Rp. 708.560,-
Barang Cetakan	Rp. 23.611.750,-
<b>Bahan/Material</b>	-
Bahan Komputer/Printer	Rp. 22.733.156,-
Jumlah	<u>Rp. 159.303.662,-</u>

4. Penambahan/Pengurangan Aset Tetap selama tahun 2019 yang berasal dari belanja modal dan hibah terdiri dari:

Tanah	1.306.127.354.254,00
Peralatan dan Mesin	2.751.705.868,97
Bangunan Gedung	2.447.522.365,64
Jalan, Irigasi dan Jaringan	-
Aktiva Tetap Lainnya	96.267.651,00
Bangunan dalam Pengerjaan	-
Jumlah Penambahan/Pengurangan Aset Tetap	<u>1.311.422.850.139,61</u>

5 Penambahan Aset Lainnya terdiri dari :  
Kajian

4.279.662.694,82

6 Kewajiban Jangka Pendek Rp. - terdiri dari: -

Yogyakarta, 31 Desember 2019  
DINAS Kepala SKPD  
PERTANAHAN DAN  
TATA RUANG  
Ir. Hari Setyowaconb, MT  
NIP. 19640126 199303 1 005